

PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

ANALISIS GAYA BAHASA DALAM PUISI ANAK (Analisis Deskriptif Gaya Bahasa dalam Puisi Karya Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sambongpermai Kota Tasikmalaya)

Andi Komara Faudillah¹; Epon Nur'aeni L²; Dian Indihadi³

Program S-1 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya
email: andikomaraf96@gmail.com¹, eponalamsyah@yahoo.com², indihadi1234@gmail.com³

Abstract

Research this in the background back then by ability s student Class IV Elementary School Connecting in learning Language and Indonesian Literature earn assignment for write poetry by the teacher. The teacher assigns the students the task of writing a poem in accordance with the theme given. Then the poem is made in the basis of teacher assessment to determine the quality of poetry work of students. Apparently, the assessment of students' ability to write poetry especially in the use of language style has not been implemented. So that the use of language style in the physical structure of poetry by children is not known. It was identified as the focus of the study. In this study, students are assigned to write poetry with Master's theme, then the poem will be analyzed in terms of the use of language style. The use of the language style in the formulation of the problem. The formulation of this research problem centered on the use of language styles, and judging by the interplay of language styles with the contents of the poem. So that can be found the ability of students in using the style of language and the results can be used to describe the use of language style in the student's poem.

This research was developed by using descriptive method through qualitative approach. This research is intended to describe in terms of the use of language styles and the interrelation of language style with the contents of poetry in the student's poetry with the theme of Master. After that the researchers conducted an analysis of 40 poems by students with Master's theme. Based on the analysis conducted by researchers on 40 poems written in the students, the students were able to use the style of language and there is a correlation between the style of language with the contents of poetry written by students.

Keywords: Language Style, Poetry

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh kemampuan siswa Kelas IV SD Negeri Sambongpermai dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mendapatkan penugasan untuk menulis puisi oleh guru. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis sebuah puisi sesuai dengan tema yang di berikan. Kemudian puisi tersebut di jadikan dasar penilaian guru untuk menentukan kualitas puisi karya siswa. Ternyata, penilaian kemampuan siswa menulis puisi khususnya dalam penggunaan gaya bahasa belum dilaksanakan. Sehingga penggunaan gaya bahasa dalam stuktur fisik puisi karya anak belum di ketahui. Hal itu diidentifikasi sebagai fokus penelitian. Dalam penelitian ini, siswa ditugaskan untuk menulis puisi dengan tema Guru, kemudian puisi tersebut akan dianalisis dari segi penggunaan gaya bahasa. Penggunaan gaya bahasa tersebut di jadikan rumusan masalah. Rumusan masalah penelitian ini berpusat pada penggunaan gaya bahasa, dan dilihat dari keterkaitan gaya bahasa dengan isi puisi. Sehingga dapat ditemukan kemampuan siswa dalam menggunakan gaya bahasa dan hasilnya dapat digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa dalam puisi siswa tersebut.

Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dalam hal penggunaan gaya bahasa dan keterkaitan gaya bahasa dengan isi puisi dalam puisi karya siswa dengan tema Guru. Setelah itu peneliti melakukan analisis terhadap 40 puisi karya siswa dengan tema Guru. Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti terhadap 40 puisi yang di tulis siswa, ternyata siswa mampu menggunakan gaya bahasa dan terdapat keterkaitan gaya bahasa dengan isi puisi yang di tulis oleh siswa.

Kata Kunci: Gaya Bahasa, Puisi

PENDAHULUAN

Berdasarkan Kurikulum 2013 revisi tahun 2017 yang disusun oleh Depdiknas, dalam Kompetensi Inti (3) memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain dan Kompetensi Dasar (3.6) menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 semester 2, siswa dituntut untuk mampu menulis sebuah karya berupa puisi. Disamping itu, siswa harus menulis puisi berdasarkan aturan yang benar.

Dalam struktur pembangun puisi ada yang disebut dengan struktur fisik. Struktur fisik adalah salah satu unsur yang nampak dari puisi berupa bahasa. Sejalan dengan Riswandi (2006 : 16) menjelaskan bahwa "Struktur fisik puisi yaitu unsur yang membangun puisi dari luar atau sesuatu yang nampak dari bahasanya yang biasa disebut metode." Bahasa adalah salah satu unsur terpenting dalam sebuah puisi. Dalam pembuatan puisi, penggunaan bahasa dirasa sangat penting bagi penulis puisi, karena penulis mengekspresikan citraannya menggunakan bahasa kedalam beberapa bait puisi. Dalam mengkaji bahasa di dalam sebuah puisi perlu menggunakan kajian stilistika. Stilistika merupakan sebuah kajian di ranah kebahasaan dalam karya sastra.

Sejalan dengan (Sudjiman 1993:3) "Stilistika adalah ilmu yang meneliti penggunaan bahasa dan gaya bahasa dalam karya sastra."

Berikut peneliti memberikan contoh puisi anak. Dengan contoh ini, peneliti menganalisis penggunaan bahasa figuratif dan keterkaitan gaya baha dengan isi puisi dalam puisi anak berjudul "Guruku pahlawanku".

"Guruku Pahlawanku"
Guruku kau bagaikan cahaya
Guruku kau adalah sumber penerang
Kau pencerah generasi
Generasi yang haus akan ilmu
Guruku kau adalah pahlawan tanpa
tanda dan jasa

Dilihat dari aspek penggunaan gaya bahasa puisi ini dikategorikan puisi yang "Kompleks" karena terdapat 4 indikator yang terpenuhi dalam puisi tersebut. Terdapat 2 (dua) gaya bahasa, gaya bahasa yang dimaksud adalah metafora dan simile, sehingga dapat menjadikan puisi tersebut lebih mengandung unsur estetik. Gaya bahasa ini terdapat penggunaan gaya bahasa menarik di larik pertama, yakni '*Guruku kau bagaikan cahaya*', penulis puisi menggunakan gaya bahasa simile, yakni pengungkapan perbandingan analogi secara eksplisit, dalam penggunaan kata (diksi) penulis menggunakan pemilihan kata sederhana. Peneliti memaknai gaya bahasa pada larik tersebut sebagai pengungkapkan perasaan

kagum terhadap gurunya, dan begitu pentingnya peranan seorang guru bagi muridnya. Gaya bahasa ke dua yang terdapat didalam puisi itu yakni metafora, terdapat di larik ke dua '*Guruku kau adalah sumber penerang*', selain itu terdapat penggunaan gaya bahasa menarik, terdapat di dalam larik ke pertama, namun penulis juga menggunakan gaya bahasa sederhana.

Puisi ini di kategorikan "Istimewa" jika dilihat dari sudut pandang keterkaitan gaya bahasa dengan isi puisi, karena terdapat 3 indikator. Dalam larik pertama '*Guruku kau bagaikan cahaya*', terdapat penegasan kata khas gaya bahasa simile, yakni pada kata 'Bagaikan', terlepas daripada itu, dalam larik tersebut terdapat diksi penegas makna dalam gaya bahasa, yaitu pada kata 'Cahaya' makna yang terkandung dalam diksi tersebut adalah guru sebagai sumber ilmu bagi mereka penimba ilmu. Di dalam larik ke dua '*Guruku kau adalah sumber penerang*', terdapat penegasan kata (diksi) yang khas dalam gaya bahasa metafora, yakni pada kata 'Penerang', peneliti memaknai kata tersebut sebagai curahan perasaan penulis terhadap guru, arti penerang dalam puisi tersebut adalah guru sebagai pemberi pengetahuan bagi penulis sebagai bekal kehidupan di masa depan. Dalam keterkaitan makna puisi dengan gaya bahasa dapat menimbulkan rasa kagum kepada guru dan timbul rasa sadar bahwa

mereka bisa membaca, menulis dan menghitung karena jasa guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini disusun menggunakan metode deskriptif yang didasarkan pada pedoman analisis dengan melalui pendekatan kualitatif. Moleong (2007 hml. 6) mendefinisikan bahwa "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah". Jadi, penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk memahami fenomena yang sedang terjadi dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SDN Sambongpermai Kota Tasikmalaya. Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah puisi karya anak kelas IV semester II SDN Sambongpermai.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dalam arti *human instrument*. Fungsinya untuk menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai, menganalisis, dan menafsirkan data serta

membuat suatu kesimpulan atas hasil dari penelitiannya. Selain itu, instrument lain yang digunakan adalah instrumen tes tertulis.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes tertulis, dokumentasi, dan studi literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Penggunaan Gaya Bahasa

Dari 40 puisi yang diambil sebagai objek penelitian, jika dipandang dari segi penggunaan gaya bahasa. Puisi yang dipandang sempurna dalam penelitian ini yakni dikategorikan kedalam puisi yang sangat istimewa, hal ini didasari karena seluruh indikator terpenuhi, indikator itu diantaranya, terdapat gaya bahasa metafora, terdapat gaya bahasa simile, terdapat gaya bahasa personifikasi, terdapat gaya bahasa depersonifikasi, terdapat penggunaan gaya bahasa sederhana, terdapat penggunaan gaya bahasa menarik, akan tetapi didalam penelitian ini tidak ditemukan puisi yang sangat istimewa jika dipandang dari segi penggunaan gaya bahasa. Terlepas daripada itu, 1 diantara karya puisi siswa dapat dikategorikan puisi istimewa, hal ini ditandai dengan memenuhi 5 dari 6 indikator yang harus terpenuhi, indikator itu diantaranya, terdapat gaya bahasa metafora, terdapat gaya bahasa simile, terdapat gaya bahasa personifikasi, terdapat penggunaan gaya bahasa sederhana, terdapat penggunaan gaya bahasa menarik. Terdapat 8 puisi siswa

yang termasuk kedalam kategori kompleks, dan ada 31 puisi siswa yang termasuk kedalam puisi yang berkategori sederhana. Didalam penelitian ini tidak menemukan puisi karya siswa yang termasuk kedalam kategori puisi sangat sederhana.

2) Keterkaitan Gaya Bahasa dengan isi Puisi

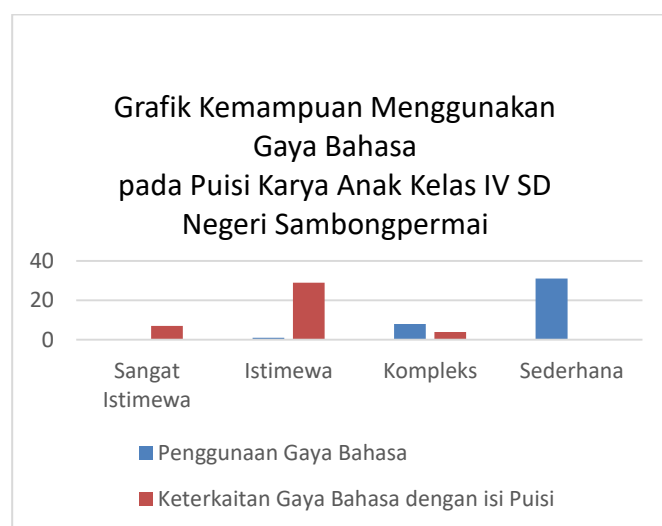
Puisi yang diambil sebagai objek penelitian sebanyak 40 puisi, jika dipandang dari segi keterkaitan gaya bahasa terdapat 7 puisi yang dikategorikan kedalam puisi sangat sederhana, hal ini ditandai dengan adanya seluruh indikator yang harus terpenuhi, indikator tersebut diantaranya, terdapat penegasan isi puisi dalam gaya bahasa, terdapat diksi penegas makna dalam gaya bahasa, terdapat penggunaan gaya bahasa, penjabaran isi puisi, terdapat keterikatan makna antara gaya bahasa dengan isi puisi. Terlepas daripada itu hal lain menunjukkan adanya puisi yang termasuk kedalam kategori puisi istimewa yakni sebanyak 29 puisi, hal ini ditandai dengan tercapainya 3 indikator yang harus dicapai, dengan katalain puisi ini hanya tidak memenuhi 1 indikator yang harus terpenuhi. Sebanyak 4 puisi termasuk kedalam kategori puisi yang kompleks, hal ini ditandai dengan hanya terpenuhinya 2 indikator yang terkandung didalam puisi tersebut. Peneliti didalam hal ini tidak menemukan puisi yang termasuk kedalam kategori puisi sederhana.

Berdasarkan hal diatas, dapat dipahami bahwa sebagian besar siswa sudah bisa menggunakan gaya bahasa dalam menulis puisi, hanya saja siswa menggunakan gaya bahasanya cenderung sederhana mengingat anak SD dalam teori perkembangan termasuk kedalam tahapan operasional konkret, pengimajian mereka masih sekadar lingkup kehidupan mereka sehari-hari.

Perbedaan yang sangat signifikan terlihat dari penggunaan gaya bahasa dan keterkaitan gaya bahasa dengan isi puisi. Dalam penggunaan gaya bahasa siswa lebih dominan mencapai kategori sederhana dibandingkan dengan kriteria lainnya. Sedangkan jika dilihat dari keterkaitan gaya bahasa dengan isi puisi siswa lebih dominan pada kriteria istimewa, hal ini terlihat lebih dari setengah dari jumlah keseluruhan siswa menempati kriteria tersebut. Akan tetapi dari keseluruhan puisi yang siswa, hanya beberapa puisi yang dapat dikategorikan sebagai puisi yang istimewa, dan ada puisi yang dikategorikan sangat istimewa dan kompleks, itu pun dilihat dari segi keterkaitan gaya bahasa dengan isi puisi. Berikut merupakan table kemampuan penggunaan gaya bahasa pada puisi karya anak beserta grafiknya.

TABEL KEMAMPUAN MENGGUNAKAN GAYA BAHASA PADA PUISI KARYA ANAK KELAS IV SD NEGERI SAMBONGPERMAI

Kriteria	Penggunaan Gaya Bahasa	Keterkaitan Gaya Bahasa dengan Isi Puisi
Sangat Istimewa	0	7
Istimewa	1	29
Kompleks	8	4
Sederhana	31	0
Sangat Sederhana	0	0



SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dalam bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil yang dapat diambil dari penelitian terhadap “Penggunaan Gaya Bahasa pada Puisi Karya Anak” yang dilaksanakan di SD Negeri Sambongpermai pada kelas IV. Kesimpulan dari penelitian ini, yakni:

1. Penggunaan gaya bahasa

Siswa dalam hal ini sebagian besar sudah mampu menggunakan gaya bahasa dalam menulis puisi, dan dapat di deskripsikan oleh peneliti. Hanya saja kesalahan yang sering muncul dalam penelitian ini dalam hal penggunaan huruf kapital dan huruf kecil, sering terjadinya kekeliruan penempatan huruf.

2. Keterkaitan gaya bahasa dengan isi puisi

Pada dasarnya siswa yang sudah mampu menggunakan gaya bahasa dalam menulis puisinya sudah semestinya ada keterkaitan gaya bahasa yang digunakan dengan isi puisi yang mereka buat. Dalam penelitian ini puisi siswa yang mengandung gaya bahasa seluruhnya ada keterkaitan dengan isi puisi tersebut. Dalam aspek ini juga gaya bahasa yang digunakan dapat di deskripsikan keterkaitannya dengan isi puisi itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ed. Rev.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjiman, Panuti. (1993). *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Grafiti
- Tarigan, H. G. (1986). *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.